

**TUJUAN PEMBINAAN PARA NOVIS MENURUT KANON 652 § 2
KITAB HUKUM KANONIK 1983**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

MATEUS SOARES

No. Reg: 611 14 051



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2018**

TUJUAN PEMBINAAN PARA NOVIS MENURUT KANON 652 § 2

KITAB HUKUM KANONIK 1983

OLEH

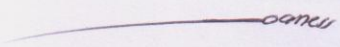
MATEUS SOARES

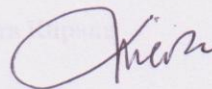
NO. REG: 611 14 051

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can. P. Yohanes D. Jeramu, CMF. S. Fil. L. Th.



MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Rm. Drs. Hironimus Pakcaenoni, Pr. L. Th.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari/Tanggal: Sabtu, 16 Juni 2018

MENGESAHKAN

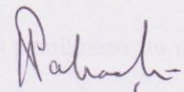
Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dewan Penguji:

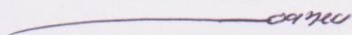
1. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.


.....

2. P. Yohanes D. Jeramu, CMF. S. Fil. L. Th.


.....

3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.


.....

KATA PENGANTAR

Deo Gratias! Sekiranya ungkapan Latin ini menjadi kalimat pembuka yang tepat untuk mewakili seluruh kata hati penulis. Karena semua keberhasilan ini tidak terlepas dari campur tangan Tuhan. Penulis menyadari betapa pentingnya peran dan campur tangan-Nya dalam membimbing dan memberi inspirasi selama penulisan berlangsung. Terkhusus di saat berhadapan dengan aneka kesulitan, tangan Tuhanlah yang telah membantu penulis untuk keluar dari kesulitan-kesulitan itu.

Dalam tulisan ini, dengan segala kemampuan yang ada penulis berusaha untuk menelisik lebih dalam tentang masa novisiat di dalam formasi kaum religius. Khususnya yang berhubungan langsung dengan tujuan pembinaan para novis yang ditelisik dari sudut pandang Kitab Hukum Kanonik 1983.

Mengingat masa novisiat merupakan langkah awal hidup religius, maka pembinaan yang efektif dan intensif merupakan hal hakiki yang tidak bisa dilepas-pisahkan selama masa novisiat berlangsung. Novisiat juga merupakan suatu tahap inisiasi menyeluruh dalam mengikuti Kristus Sang Pewarta, menurut karisma kongregasi. Oleh sebab itu, pembinaan memungkinkan para novis untuk mengalami cara hidup kongregasi, untuk menyelaraskan pikiran dan hati para novis dengan semangat evangelisasi dan menguji kemampuan para novis dalam menanggapi panggilan Allah. Singkatnya, hendaknya pembinaan itu membawa transformasi dalam diri para novis.

Penulis juga menyadari bahwa keseluruhan karya ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang terdalam, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Pemimpin Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan penuh ketulusan hati telah menerima dan mendidik penulis selama dalam proses belajar di Fakultas Filsafat.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, selaku pembimbing pertama yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. P. Yohanes D. Jeramu, CMF. S. Fil. L. Th, selaku pembimbing kedua yang sudah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu dan membimbing penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th, selaku penguji pertama, yang telah bersedia untuk menguji penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Filsafat beserta staf yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Para formator di komunitas Seminari Hati Maria: P. Romaldus Nairun, CMF, P. Ferdinandus Melo, CMF, P. Antonius Moruk, CMF dan P. Marianus Keo Gili, CMF, yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Teman-teman frater dan bruder komunitas Seminari Hati Maria Kupang, khususnya kepada teman-teman setingkat (Frs. Hergy, Nyoman, Ino, Helio, Piter, Irno, Jefry, Elly, Ary, Avy, CMF, dan saudara Yoris Riberu), yang telah mendukung dan membantu penulis hingga penyelesaian tulisan ini.

9. Kedua orangtua (Bpk. Gustavo Soares da Costa dan Alma. Mama Agustina Luruk), serta ketiga saudaraku (Yanti, Dian dan Franz), yang senantiasa mendukungku dalam doa selama penulisan berlangsung hingga selesai dengan baik.
10. Kepada keluarga besar suku Leselera-Timor Leste dan suku Laetua-Malaka, yang dengan caranya masing-masing telah mendukungku selama penulisan ini berlangsung dan berakhir dengan baik.
11. Kepada segenap keluarga angkatku di mana saja mereka berada, khususnya kepada keluarga: Bpk. Maxi Bele (Weluli-Belu), Bpk. Lukas Fay (Manusasi-TTU), Bpk. Timotius Taaleb (Oenopu-TTU), Bpk. Leo Pongkur (Panite-TTS), Bpk. Wenseslaus Kinai (Sukabitetek-Belu), dan keluarga Alm. Bpk. Blasius Nasian Senu Kondi (Waerana-Manggarai Timur), yang dengan caranya masing-masing telah mendukungku selama penulisan ini berlangsung.
12. Kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendoakan, mendukung serta memberikan cintanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya. Akhir kata, terima kasih atas segala kebaikan yang telah anda berikan selama proses penulisan ini berlangsung.

Walapun demikian penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah akhir dari segala-galanya. Melainkan awal dari sebuah perjalanan baru yang membutuhkan arahan dan masukan-masukan yang berarti. Oleh sebab itu, dengan penuh kerendahan hati penulis siap menerima masukan-masukan, entah itu berupa kritikan, usul, saran, dan sebagainya, agar apa yang menjadi cita-cita bersama dapat terealisasi dengan baik.

Kupang, 16 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Kegunaan Penulisan	8
1.4.1 Bagi Para Pembaca	8
1.4.2 Bagi Kaum Religius	8
1.4.3 Bagi Para Novis	9
1.4.4 Bagi Penulis Sendiri	9
1.5 Metode Penulisan	9

1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II MEMAHAMI KANON 652 § 2 KITAB HUKUM KANONIK 1983	11
2.1 Selayang Pandang Tentang Kitab Hukum Kanonik 1983	11
2.1.1 Nama Dan Arti Kitab Hukum Kanonik 1983	11
2.1.2 Ruang Lingkup Kitab Hukum Kanonik 1983	12
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Kitab Hukum Kanonik 1983	12
2.1.3.1 Tujuan Kitab Hukum Kanonik 1983	12
2.1.3.2 Fungsi Kitab Hukum Kanonik 1983	14
2.1.3.2.1 Hukum Membantu Umat Untuk Mencapai Tujuannya	14
2.1.3.2.2 Hukum Memberi Stabilitas Kepada Masyarakat	14
2.1.3.2.3 Hukum Melindungi Hak-Hak Pribadi.....	14
2.1.3.2.4 Hukum Membantu Pengintegrasian Nilai Dan Norma.....	15
2.1.4 Sumber-Sumber Utama Kitab Hukum Kanonik 1983	15
2.1.4.1 Kitab Suci	15
2.1.4.2 Hukum Kodrat	16
2.1.4.3 Kebiasaan	16
2.1.4.4 Konsili-Konsili	17
2.1.4.5 Bapa-Bapa Gereja	17

2.1.4.6 Para Paus	17
2.1.4.7 Para Uskup	17
2.1.4.8 Peraturan-Peraturan Dari Kongregasi Religius	18
2.1.4.9 Hukum Sipil	18
2.1.4.10 Konkordat-Konkordat	18
2.1.5 Kronologi Sejarah Pembaharuan Kitab Hukum Kanonik 1983.....	18
2.1.6 Isi Kitab Hukum Kanonik 1983.....	20
2.2 Kanon 652 § 2 Kitab Hukum Kanonik 1983	21
2.2.1 Kedudukan Kanon 652 § 2 Dalam Kitab Hukum Kanonik 1983	21
2.2.2 Isi Keseluruhan Kanon 652 § 2	21
2.2.3 Latar Belakang Kanon 652 § 2	22
2.3 Term-Term Penting Dalam Kanon 652 § 2 Kitab Hukum Kanonik 1983	22
2.3.1 Para Novis	22
2.3.2 Mengembangkan Keutamaan-Keutamaan Manusiawi	23
2.3.2.1 Kerendahan Hati	23
2.3.2.2 Kebijaksanaan	24
2.3.2.3 Keadilan	25
2.3.2.4 Keberanian	26

2.3.2.5 Penguasaan Diri	27
2.3.2.6 Kejujuran	27
2.3.2.7 Mengolah Afeksi Secara Benar	28
2.3.3 Mengembangkan Keutamaan-Keutamaan Kristiani	29
2.3.3.1 Iman	29
2.3.3.2 Harapan	31
2.3.3.3 Kasih	32
2.3.4 Doa	33
2.3.5 Penyangkalan Diri	35
2.3.6 Menuju Kesempurnaan Yang Lebih Utuh	35
2.3.7 Memandang Misteri Keselamatan	36
2.3.8 Membaca dan Merenungkan Kitab Suci	37
2.3.9 Merayakan Ekaristi	38
2.4 Menghayati Nasehat-Nasehat Injili	40
2.4.1 Kemiskinan	40
2.4.2 Kemurnian	41
2.4.3 Ketaatan	43
2.5 Pengenalan Tentang Kongregasi	44

2.5.1 Spiritualitas Kongregasi	44
2.5.2 Tujuan Kongregasi	45
2.5.3 Sejarah dan Kehidupan Kongregasi	46
2.6 Cinta Terhadap Gereja dan Gembala Suci	47
BAB III PARA NOVIS	49
3.1 Pengertian	49
3.1.1 Novis	49
3.1.2 Novisiat	49
3.2 Tujuan Novisiat	50
3.2.1 Tujuan Umum	50
3.2.2 Tujuan Khusus	50
3.3 Sahnya Masa Novisiat	50
3.4 Dimensi Kontemplatif Dalam Masa Novisiat	51
3.5 Hakekat Pembinaan Para Novis	52
3.6 Dimensi-Dimensi Pembinaan Para Novis	53
3.6.1 Dimensi Manusiawi	53
3.6.2 Dimensi Kristiani	54
3.6.3 Dimensi Religius	55

3.6.4 Dimensi Misioner	56
3.7 Pembinaan Para Novis Menurut Dokumen-Dokumen Gereja	57
3.7.1 Pembinaan Para Novis Menurut <i>Konsili Vatikan II</i>	57
3.7.2 Pembinaan Para Novis Menurut <i>Kitab Hukum Kanonik 1983</i>	58

BAB IV TUJUAN PEMBINAAN PARA NOVIS MENURUT KANON 652 § 2

KITAB HUKUM KANONIK 1983	60
4.1 Arti Leksikal Tentang Pembinaan	60
4.2 Tujuan Dasar Pembinaan	60
4.2.1 Penyerupaan Diri Dengan Kristus	60
4.2.2 Mengikuti Kristus Seturut Karisma Kongregasi	62
4.3 Pembinaan Menuju “Jalan Kesempurnaan”	64
4.4 Agen-Agen Pembinaan	65
4.4.1 Roh Kudus	65
4.4.2 Bunda Maria	66
4.4.3 Formandi (Para Novis)	67
4.4.4 Formator (Magister/Magistra Novis)	67
4.5 Sarana-Sarana Dalam Pembinaan	68
4.5.1 Pendampingan pribadi	68

4.5.2 Sabda Allah Dan Sakramen-Sakramen	68
4.5.3 Kewajiban Subjek Bina	69
4.5.3.1 Doa	69
4.5.3.1.1 Doa Komunitas	69
4.5.3.1.2 Doa Pribadi	70
4.5.3.2 Belajar	70
4.5.3.3 Kerja Tangan (<i>Opus Manuale</i>)	71
4.5.4 Hidup Komunitas	71
4.5.5 Karya Kerasulan	72
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Catatan Kritis	75
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	83
CURICULUM VITAE	84